

**Intisari:** Anak-anak yang manis, pengetahuan yang Sang Ayah ajarkan kepada Anda ini tidak ada hubungannya dengan kekuatan sihir. Mantra gaib tidak ada gunanya dalam studi.

**Pertanyaan:** Mengapa manusia-manusia ilahi disebut bijak, sedangkan manusia biasa tidak?

**Jawaban:** Karena manusia-manusia ilahi penuh dengan semua kebajikan luhur, sedangkan manusia biasa tidak memiliki kebajikan. Orang-orang memuji manusia-manusia ilahi karena mereka bijak. Baterai mereka sudah terisi penuh. Inilah sebabnya, mereka disebut bernilai tinggi. Namun, saat baterai mereka sudah terkuras habis, mereka hanya bernilai beberapa sen, sehingga disebut tidak bijak.

Om shanti. Sang Ayah sudah menjelaskan kepada Anda anak-anak bahwa ini adalah tempat untuk belajar (pathshala). Ini merupakan studi. Anda meraih status tersebut (status keilahian) melalui studi ini. Tempat ini harus dianggap sebagai sekolah atau universitas. Orang-orang datang kemari dari tempat yang jauh untuk belajar. Apa yang mereka pelajari saat datang kemari? Mereka memiliki tujuan dan sasaran itu dalam intelek mereka. Kita datang kemari untuk belajar, dan Yang Esa, yang mengajar kita, disebut sebagai Sang Pengajar. Mahawakya Tuhan adalah Gita. Tidak ada yang lain. Gita adalah kitab dari Yang Esa, yang mengajar kita, tetapi Beliau sebenarnya tidak membaca kitab apa pun. Beliau tidak membawa Gita di tangan-Nya. Ini adalah mahawakya Tuhan. Manusia tidak bisa disebut sebagai Tuhan. Tuhan itu Esa, Beliaulah Yang Maha Tinggi. Alam jiwa, alam halus, dan dunia fisik adalah keseluruhan alam semesta. Sandiwara ini tidak dilakonkan di alam jiwa maupun alam halus; ini dipentaskan di sini. Siklus 84 kelahiran juga berlaku di sini. Ini disebut sandiwara siklus 84 kelahiran. Inilah sandiwara yang sudah ditakdirkan. Hal-hal ini harus dipahami karena Anda sedang menerima petunjuk Tuhan, Yang Maha Tinggi. Tidak ada yang lain. Hanya Yang Esalah yang disebut memiliki semua kekuatan, yaitu Yang Maha Kuasa Atas Dunia. Beliau sendirilah yang menjelaskan makna istilah “Kuasa” (otoritas). Orang-orang tidak memahami ini karena mereka semua tamopradhan. Ini disebut zaman besi. Bukan berarti ini zaman besi bagi sebagian orang, zaman emas bagi sebagian orang yang lain, dan zaman perak bagi beberapa orang lain. Bukan. Karena ini sekarang adalah neraka, manusia tidak bisa mengatakan bahwa ini adalah surga bagi mereka hanya karena mereka memiliki banyak harta dan properti. Itu mustahil. Sandiwara ini sudah ditakdirkan. Zaman emas kini sudah berlalu; itu tidak bisa ada pada saat ini. Semua hal ini harus dipahami. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan semua hal ini. Dahulu, ada kerajaan mereka di zaman emas. Orang-orang Bharata pada masa itu disebut bersifat zaman emas. Sekarang, mereka pasti disebut bersifat zaman besi. Sewaktu mereka dahulu bersifat zaman emas, dunia ini disebut surga. Tidak mungkin neraka juga disebut surga. Manusia memiliki petunjuk (pemikiran) mereka sendiri. Saat mereka bahagia karena memiliki kekayaan, mereka beranggapan bahwa mereka tinggal di surga: “Saya memiliki banyak harta, jadi saya ada di surga.” Akan tetapi, akal sehat menegaskan bahwa itu mustahil. Ini adalah neraka. Meskipun seseorang mungkin memiliki uang satu juta hingga dua juta rupee, dunia ini sudah berpenyakit. Zaman emas disebut sebagai dunia bebas penyakit. Namun, itu adalah dunia yang sama. Di zaman emas, dunia ini disebut dunia yogi, sedangkan di zaman besi, ini disebut dunia bhogi (mereka yang menuruti kesenangan indrawi). Di sana, mereka adalah yogi, karena tidak terdapat sifat-sifat buruk di sana. Demikianlah, ini adalah sekolah, dan ini tidak ada hubungannya dengan memiliki kuasa tertentu. Mungkinkah seorang pengajar memamerkan kuasa gaib? Anda memiliki tujuan dan sasaran untuk

menjadi ini/itu. Melalui studi ini, Anda berubah dari manusia biasa menjadi manusia ilahi. Ini tidak ada hubungannya dengan mantra gaib atau kekuatan sihir; ini adalah sekolah. Apa hubungannya sekolah dengan kekuatan sihir? Murid-murid belajar untuk menjadi dokter atau pengacara. Lakshmi dan Narayana juga manusia, tetapi mereka suci. Inilah sebabnya, mereka disebut sebagai manusia ilahi. Anda benar-benar harus menjadi suci. Ini adalah dunia lama yang tidak suci. Orang-orang mengira bahwa dunia perlu waktu ratusan ribu tahun untuk menjadi tua. Zaman emas hanya akan datang sesudah zaman besi berlalu. Sekarang, Anda berada di zaman peralihan. Tidak ada orang yang mengetahui tentang zaman peralihan ini. Mereka telah mengatakan bahwa zaman emas berdurasi ratusan ribu tahun. Sang Ayah datang dan menjelaskan hal-hal ini. Beliau disebut sebagai Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Sang Ayah dari semua jiwa disebut sebagai Baba. Beliau tidak memiliki nama lain. Nama Baba hanyalah Shiva. Orang-orang juga pergi ke Kuil Shiva. Hanya Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Shiva, yang disebut sebagai Yang Esa, yang tak berwujud jasmani. Beliau tidak memiliki badan manusia. Anda jiwa-jiwa datang kemari untuk memainkan peran-peran Anda; inilah sebabnya, Anda menerima badan manusia. Beliau adalah Shiva dan Anda adalah para saligram. Orang-orang memuja Shiva dan juga saligram-saligram, karena mereka dahulu pernah ada dalam wujud hidup, kemudian tiada. Mereka pasti telah melakukan sesuatu sebelum tiada. Itulah sebabnya, mereka sangat terkenal dan dipuja. Tidak ada orang yang mengetahui tentang kelahiran mereka sebelumnya. Mereka dipuji dalam kelahiran ini. Orang-orang memuja manusia-manusia ilahi. Dalam kelahiran ini, ada banyak juga yang menjadi pemimpin. Pemerintah mencetak perangko dengan gambar para sadhu dan orang suci yang sangat bagus, yang pernah ada tetapi sekarang sudah tiada, untuk menjadikan mereka terkenal. Nama siapa yang harus dikenang sebagai yang paling agung di sini? Siapa yang paling agung di sini? Yang Maha Tinggi hanyalah Tuhan sendiri. Beliau Tak Berwujud Jasmani dan pujian Beliau sepenuhnya berbeda. Pujian manusia ilahi berbeda dari pujian manusia biasa. Manusia biasa tidak bisa disebut sebagai manusia ilahi. Manusia ilahi memiliki semua kebajikan luhur. Lakshmi dan Narayana pernah ada, dan sudah tiada. Mereka dahulu adalah master-master dunia yang suci, dan mereka dipuja, karena jiwa-jiwa yang suci pasti layak dipuja. Mereka yang tidak suci tidak bisa disebut layak dipuja. Jiwa-jiwa yang tidak suci selalu memuja jiwa-jiwa yang suci. Ketika seorang kumari masih suci, dia dipuja, tetapi begitu dia menjadi tidak suci, dia harus bersujud di kaki semua orang. Pada saat ini, semua jiwa tidak suci, sedangkan di zaman emas, semua jiwa suci. Itu adalah dunia yang suci, sedangkan zaman besi adalah dunia yang tidak suci. Inilah sebabnya, mereka memanggil-manggil kepada Sang Ayah, Sang Penyuci. Mereka tidak memanggil-manggil Beliau sewaktu mereka suci. Sang Ayah sendiri berkata, "Tidak ada yang mengingat Saya pada saat bahagia." Ini hanya mengacu kepada Bharata. Sang Ayah hanya datang di Bharata. Pada saat ini, Bharata sudah menjadi tidak suci. Bharata dahulu suci. Jika Anda ingin melihat manusia-manusia ilahi yang suci, Anda bisa pergi ke kuil-kuil dan melihat mereka di sana. Semua manusia ilahi dahulu suci dan kepala-kepala (para pemimpin) mereka ditunjukkan di kuil-kuil. Di kerajaan Lakshmi dan Narayana, semuanya suci. Sebagaimana raja dan ratunya, demikian juga rakyat mereka. Namun, pada saat ini, semua jiwa tidak suci. Semua orang terus memanggil-manggil, "Wahai, Sang Penyuci, datanglah!" Kaum saniasi tidak mungkin mau mengakui Shri Krishna sebagai Tuhan atau unsur brahm. Mereka yakin bahwa Tuhan tak berwujud jasmani. Sosok Beliau dipuja sebagai Yang Tak Berwujud Jasmani. Nama Beliau yang akurat adalah Shiva. Ketika Anda, jiwa-jiwa, turun ke bumi dan mengenakan badan, Anda diberi nama. Jiwa-jiwa tak termusnahkan, tetapi badan ini bisa musnah. Jiwa-jiwa meninggalkan badan lama dan mengenakan badan yang baru. Pasti hanya ada 84 kelahiran, tidak mungkin bisa ada 8,4 juta kelahiran. Sang Ayah menjelaskan, "Dunia ini awalnya baru dan benar di zaman emas, tetapi dunia yang sama ini kemudian menjadi tidak benar." Itu adalah daratan kebenaran, negeri di mana semua orang selalu mengatakan

kebenaran. Bharata disebut sebagai daratan kebenaran. Daratan kepalsuan ini nantinya berubah menjadi daratan kebenaran. Hanya Sang Ayah yang sejatilah yang datang untuk menciptakan daratan kebenaran itu. Beliau disebut sebagai Sang Maharaja yang sejati, Yang Maha Benar. Ini adalah daratan kepalsuan; apa pun yang dikatakan orang serba tidak benar. Manusia-manusia ilahi berintelek bijak, sehingga manusia biasa memuja mereka. Ada ungkapan: “Yang bijak dan yang tidak bijak.” Sang Ayah memberi tahu Anda tentang siapa yang menjadikan Anda bijak dan siapa yang selanjutnya menjadikan Anda tidak bijak. Sang Ayahlah yang menjadikan Anda bijak dan penuh dengan semua kebajikan luhur. Beliau datang secara pribadi dan menyampaikan pengenalan-Nya sendiri kepada Anda: “Sebagaimana Anda adalah jiwa dan mengenakan badan di sini untuk memainkan peran Anda, demikian juga Saya memasuki badan orang ini (Brahma), hanya satu kali.” Anda tahu bahwa Beliau adalah satu-satunya Yang Esa. Hanya Beliau yang disebut sebagai Yang Maha Kuasa. Tidak ada manusia yang bisa disebut sebagai Yang Maha Kuasa. Bahkan Lakshmi dan Narayana pun tidak bisa disebut demikian, karena Yang Esa jugalah yang memberikan kekuatan kepada mereka. Manusia yang tidak suci tidak bisa memiliki kekuatan. Kekuatan yang dimiliki oleh jiwa-jiwa berangsur-angsur memudar. Dengan kata lain, kekuatan satopradhan yang awalnya dimiliki oleh jiwa-jiwa selanjutnya menjadi kekuatan tamopradhan. Sama halnya, mesin mobil akhirnya berhenti total saat kehabisan bensin. Baterai ini tidak bisa berulang kali kehabisan daya; baterai ini sudah mencapai akhir masa pakainya. Pada penghujung zaman besi, baterai menjadi dingin. Para master dunia yang satopradhan telah kehilangan kekuatan mereka karena mereka sudah menjadi tamopradhan; mereka tidak memiliki sedikit pun kekuatan yang tersisa. Mereka menjadi tak bernilai satu sen pun. Sewaktu agama ilahi dahulu ada di Bharata, mereka bernilai begitu tinggi. Ada ungkapan, “Agama (dharma) adalah kekuatan.” Ada kekuatan dalam agama ilahi. Mereka dahulu adalah master dunia. Kekuatan apa yang mereka miliki? Mereka tidak memiliki kekuatan untuk berperang dan lain-lain. Mereka menerima kekuatan dari Sang Ayah, Yang Maha Kuasa. Apa kekuatan itu? Sang Ayah menjelaskan, “Anak-anak yang termanis, Anda, jiwa-jiwa, dahulu satopradhan, tetapi sekarang sudah menjadi tamopradhan. Bukannya menjadi master dunia, Anda telah menjadi budak dunia.” Sang Ayah menjelaskan, “Rahwana, lima sifat buruk, merampas semua kekuatan Anda.” Inilah sebabnya, orang-orang Bharata sudah menjadi sedemikian terpuruk dalam kemiskinan. Jangan berpikir bahwa para ilmuwan memiliki begitu banyak kekuatan. Itu bukan kekuatan. Inilah kekuatan spiritual yang Anda terima dengan beryoga bersama Sang Ayah Yang Maha Kuasa. Seakan-akan, ada peperangan yang berlangsung antara sains dan keheningan pada saat ini. Anda memasuki keheningan dan Anda menerima kekuatan melaluinya. Dengan menerima kekuatan keheningan, Anda memasuki dunia keheningan. Anda mengingat Sang Ayah dan menjadi tak terikat terhadap badan Anda. Di jalan pemujaan, Anda begitu banyak berpikir keras demi bisa pergi kepada Tuhan. Kendati demikian, karena menyebut Beliau berada di mana-mana, Anda tidak bisa menemukan jalannya; Anda menjadi tamopradhan. Demikianlah, ini adalah studi. Studi tidak bisa disebut sebagai kekuatan. Sang Ayah berkata, “Pertama-tama, jadilah suci, kemudian pahamiilah pengetahuan tentang cara siklus dunia berputar.” Hanya Sang Ayahlah yang berpengetahuan penuh. Itu tidak ada hubungannya dengan kekuatan. Anak-anak tidak mengetahui cara siklus dunia ini berputar. Anda, para aktor, sedang melakonkan peran-peran Anda. Ini adalah drama yang tak terbatas. Sebelum ini, ketika orang-orang melakonkan peran mereka di dalam drama, aktor-aktor bisa diganti. Namun, dewasa ini, orang-orang membuat film. Bagi Sang Ayah, lebih mudah menjelaskan dengan menggunakan film sebagai contoh. Itu adalah film-film kecil, sedangkan ini adalah film besar. Dalam suatu sandiwara (drama duniawi), para aktor bisa diganti. Namun, drama yang ini bersifat abadi, sehingga sesudah sesuatu direkam, itu tidak bisa diubah. Seluruh dunia ini merupakan film yang tak terbatas. Ini tidak ada hubungannya dengan kekuatan. Amba disebut sebagai Shakti, tetapi dia tetap memiliki nama. Mengapa

dia disebut sebagai Amba? Apa yang dilakukannya selagi berada di sini? Anda sekarang paham bahwa Amba dan Lakshmi adalah yang paling tinggi. Amba kemudian menjadi Lakshmi. Hanya Anda anak-anak yang memahami hal ini. Anda menjadi berpengetahuan penuh dan Anda juga diajari tentang kesucian. Kesucian itu berlanjut sepanjang setengah siklus. Sang Ayah kemudian datang dan menunjukkan jalan kesucian kepada Anda. Orang-orang memanggil-manggil Beliau pada saat ini untuk datang dan menunjukkan jalannya kepada mereka dan juga agar Beliau menjadi Pemandu mereka. Beliaulah Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Jiwa-jiwa menjadi yang tertinggi dengan belajar bersama Yang Maha Tinggi. Orang yang suci disebut tertinggi. Anda sekarang tidak suci. Sang Ayah senantiasa suci; ada bedanya. Hanya ketika Yang Esa, yang senantiasa suci, datang kemari, barulah Beliau memberikan warisan kepada Anda dan mengajar Anda. Beliau memasuki badan orang ini (Brahma) dan memberi tahu Anda secara pribadi bahwa Beliaulah Ayah Anda: “Saya pasti memerlukan kendaraan. Bagaimana lagi Saya, Sang Jiwa, bisa berbicara?” Kendaraan ini juga terkenal. Istilah “Kendaraan Yang Beruntung” dikenang. Jadi, “Kendaraan Yang Beruntung” adalah seorang manusia. Ini tidak ada hubungannya dengan kereta kuda. Sang Ayah memerlukan kendaraan manusia agar bisa duduk di dalamnya dan menjelaskan kepada manusia. Namun, orang-orang telah menceritakan tentang kereta kuda. Orang ini (Brahma) disebut sebagai “Kendaraan Yang Beruntung”. Di sini, ada hewan-hewan yang dipelihara dengan sangat baik; bahkan manusia pun tidak dirawat secermat itu. Orang-orang begitu mengasihi anjing-anjing mereka. Mereka bahkan mengasihi kuda dan sapi. Mereka mengadakan pameran anjing. Di sana, tidak ada hal semacam itu. Mungkinkah Lakshmi dan Narayana merawat anjing? Anda anak-anak sekarang tahu bahwa semua manusia pada saat ini berintelekt tamopradhan dan mereka harus dijadikan satopradhan. Di sana, kuda dan lain-lain tidak sedemikian rupa sehingga orang-orang harus merawat mereka. Sang Ayah menjelaskan, “Lihatlah sudah menjadi seperti apa kondisi Anda sekarang! Rahwana sudah menjadikan kondisi Anda begitu rupa.” Dialah musuh Anda. Akan tetapi, Anda tidak tahu kapan musuh ini dilahirkan. Anda tidak tahu tentang kelahiran Shiva atau bahkan tentang kelahiran Rahwana. Sang Ayah memberi tahu Anda bahwa Rahwana datang pada penghujung zaman perak dan permulaan zaman perunggu. Mengapa dia digambarkan berkepala sepuluh? Mengapa orang-orang membakar ogoh-ogohnya setiap tahun? Tidak ada yang mengetahuinya. Anda sekarang sedang belajar untuk berubah dari manusia biasa menjadi manusia ilahi. Mereka yang tidak belajar tidak bisa menjadi manusia ilahi. Mereka baru akan datang belakangan, sesudah kerajaan Rahwana dimulai. Anda sekarang tahu bahwa Anda berasal dari agama ilahi dan bahwa bibit pohon ini sekarang sedang ditanam. Sang Ayah berkata, “Saya datang setiap 5000 tahun dan mengajar Anda dengan cara ini.” Pada saat ini, pohon seluruh dunia sudah menjadi lapuk. Sewaktu pohon ini masih baru, hanya ada satu agama ilahi, kemudian mereka berangsur-angsur turun. Sang Ayah memberi tahu Anda tentang perhitungan 84 kelahiran karena Beliau berpengetahuan penuh. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

#### **Intisari untuk dharna:**

1. Kumpulkanlah kekuatan keheningan. Anda harus pergi ke hunian keheningan dengan kekuatan keheningan. Ambillah kekuatan melalui ingatan akan Sang Ayah dan jadilah master. Bebaskan diri Anda dari perbudakan.
2. Dengan belajar bersama Yang Maha Tinggi, Anda, jiwa-jiwa, menjadi yang tertinggi. Hanya ikutilah jalan kesucian, jadilah suci dan jadikanlah orang lain suci. Jadilah pemandu.

**Berkah:** Semoga Anda menjadi jiwa istimewa yang memiliki pengetahuan tentang Alpha (Tuhan) dan mengikuti agama yang asli, yaitu kesucian.

BapDada senang karena masing-masing anak Beliau adalah jiwa istimewa. Entah dia sudah tua, tak berpendidikan, masih bayi, remaja, atau berumah tangga, dia adalah jiwa istimewa jika dibandingkan dengan dunia. Di dunia ini, ada banyak politikus, aktor, dan ilmuwan hebat, tetapi jika mereka tidak mengenal Tuhan, apa yang mereka mengerti? Intelek Anda memiliki keyakinan dan Anda berkata dengan intoksikasi spiritual bahwa mereka terus mencari-cari, sedangkan Anda sudah menemukan Beliau. Selagi tinggal dalam rumah tangga, Anda menganut agama yang asli, yaitu kesucian, sehingga Anda pun menjadi jiwa suci, jiwa istimewa.

**Slogan:** Jiwa yang senantiasa berhati bahagia sepanjang waktu dikasihi oleh diri sendiri dan semua orang.

**\*\*\*OM SHANTI\*\*\***